



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)

Editor Tim:

Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni, SSiT., M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini, ST, M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini, S.Kep, Ns, M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi, SST., MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah, SSiT., M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani, SSiT., M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati, SST, M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani, S.Kep, Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM (Nurul Auliya Kamila ¹⁾	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF (Khatarina scolastika manhitu ¹ , Siti Asiyah ² , Dwi Ertiana ³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIK PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI (Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati ¹ , Linda Ishariani ² , Dwi Setyorini ³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah ¹ , Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep ² , Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep ³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG (Siti Asiyah ^{1*} , Wuri Widi Astuti ² , Eni Isnani ³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies ¹ , Mirthasari Palupi,SST., M.Kes. ²)	61-66

10	POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²)	67-75
11	STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²)	76-81
12	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²)	82-91
13	EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²)	92-98
14	METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³)	99-105
15	EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³	106-119

Pengabdian Kepada masyarakat

1	PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KUALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²)	120-125
2	EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} , Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*})	126-131
3	EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³)	132-137
4	PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³)	138-144

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021(Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani,Nuryani,Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

Edukasi Siaga Bencana Pada Anak Melalui Video Kartun Animasi

Brivian Florentis Yustanta^{1*}, Cindy Alifah Ramadhani², Astutik³

¹ Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, brivianflorentis@gmail.com, 082231175367

² Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, cindialifahr@gmail.com, 081333345435

³ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Karya Husada Kediri, astutik.besole@gmail.com, 081359260710

Abstrak

Anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang harus diprioritaskan dalam penanganan bencana. Oleh karena itu, edukasi siaga bencana bagi anak perlu diberikan sejak dini agar mereka dapat memiliki pengetahuan mengenai bencana dan bagaimana penanggulangannya secara dini. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi siaga bencana pada anak melalui video kartun animasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 – 14 Oktober 2021. Sasaran kegiatan ini adalah 42 anak di Sekolah Dasar Negeri 1 Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung kelas 4 dan kelas 5. Instrumen didalam kegiatan ini meliputi : 1) LCD Proyektor, 2) Laptop, 3) Lembar pre test dan post test, 4) Alat tulis. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Sebelum diberikan edukasi mengenai siaga bencana anak-anak diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu, kemudian setelah diberikan edukasi, 3 hari kemudian anak-anak diminta untuk mengisi post test. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi siaga bencana melalui video kartun animasi. Edukasi yang disampaikan melalui video animasi kartun terlihat lebih menarik dan mudah diingat oleh anak-anak.

Kata kunci: Edukasi, Siaga Bencana, Anak, Video Kartun Animasi

Abstract

Children are one of the vulnerable groups that must be prioritized in disaster management. Therefore, disaster preparedness education for children needs to be given from an early age so that they can have knowledge about disasters and how to deal with them early. The purpose of this community service activity is to provide disaster preparedness education to children through animated cartoon videos. This community service activity was carried out on October 7th to 14th, 2021. The target of this activity was 42 children at the State Elementary School 1 Besole, Besuki District, Tulungagung Regency, grade 4 and grade 5. Instruments in this activity include: 1) LCD Projector, 2) Laptop, 3) Pre-test and post-test sheets, 4) Stationery. This activity is carried out in accordance with health protocols to prevent the transmission of Covid-19. Before being given education about disaster preparedness, the children were asked to fill out a pre-test first, then after being given education, 3 days later the children were asked to fill out a post-test. The results of community service show that there was an increase in knowledge after disaster preparedness education is carried out through animated cartoon videos. Education delivered through animated cartoon videos looks more interesting and easy for children to remember.

Keywords: Education, Disaster Preparedness, Children, Animated Cartoon Videos

PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam atau manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Kesiapsiagaan bencana dapat diartikan sebagai

pengurangan risiko bencana. Kesiapsiagaan bencana merupakan suatu tahapan dalam manajemen kebencanaan. Dalam UU RI nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No 4 tahun 2007).

Alamat Korespondensi Penulis:
Brivian Florentis Yustanta
Email : brivianflorentis@gmail.com

Alamat: Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri

Anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang harus diprioritaskan dalam penanganan bencana. Terdapat rentang waktu tertentu dimana anak terlepas dari pengawasan orang tuanya, misal pada jam sekolah. Di waktu-waktu tersebut anak-anak dituntut untuk mampu menyelamatkan dirinya secara mandiri pada saat terjadi bencana.

rlsiko di sekolah perlu kesiapsiagaan komunitas sekolah. Salah satu upaya meningkatkan kesiapsiagaan yaitu melalui pendidikan kesehatan siaga bencana melalui video animasi kartun agar lebih menarik dan mudah diingat oleh anak-anak (LIPI, 2013). Kemajuan teknologi perangkat digital dan seluler mengubah media edukasi. Dengan adanya animasi kartun dapat menjadi salah satu alternatif peyampaian pengetahuan yang menyenangkan sehingga akan memfasilitasi proses belajar dan memenuhi sebagian besar kebutuhan dasar anak-anak (Dye et al, 2007).

Pengetahuan yang baik akan membentuk perilaku positif yang diawali sejak dini dan akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup anak-anak di masa mendatang serta memberikan pengaruh kepada perilaku positif orang dewasa. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi siaga bencana pada anak melalui video kartun animasi.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran kegiatan ini adalah 42 anak di Sekolah Dasar Negeri 1 Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung kelas 4 dan kelas 5, dengan pertimbangan kelas 4 dan kelas 5 dapat menjadi contoh dan menyebarkan informasi bagi siswa kelas lainnya. 42 anak yang diikuti adalah yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Bentuk kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada anak melalui video animasi. Video

Banyak sekali kejadian bencana alam yang terjadi di Indonesia dan telah menimbulkan dampak yang cukup besar pada berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Bencana berdampak pada bangunan sekolah dan infrastruktur sekolah termasuk siswa, guru dan komponen sekolah yang termasuk komunitas sekolah. Untuk meminimalkan animasi dapat dilihat pada link berikut ini : <https://www.youtube.com/watch?v=SAvP9-ITRqY>.

Sebelum diberikan edukasi mengenai siaga bencana anak-anak diminta untuk mengisi pre test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan sebelum diberikan edukasi. Kemudian setelah diberikan edukasi, 3 hari kemudian anak-anak diminta untuk mengisi post test untuk menilai sejauh mana anak memahami edukasi yang disampaikan mengenai siaga bencana melalui video animasi.

Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 7 - 14 Oktober 2021, tempat kegiatan di SD Negeri 1 Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Instrumen didalam kegiatan ini meliputi : 1) LCD Proyektor, 2) Laptop, 3) Lembar pre test dan post test, 4) Alat tulis. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 seperti menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari penggunaan alat tulis bergantian, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Besole lokasinya sekitar 500 meter dari bibir pantai Popoh Tulungagung dimana pantai ini termasuk ke dalam kawasan pantai selatan yang berpotensi untuk terjadi tsunami dan gempa bumi tektonik. Apabila terjadi bencana alam di daerah ini akan ada banyak anak yang berdampak langsung dengan bencana baik gempa bumi maupun tsunami. Daerah ini termasuk daerah yang sangat berdampak

bencana. Anak-anak termasuk kelompok yang sangat rawan ditambah lagi dengan lokasi juga yang termasuk kategori rawan. Hal ini sejalan dengan teori bahwa besarnya risiko suatu kejadian ditentukan oleh 2 (dua) faktor yaitu *hazard* dan kerawanan (*vulnerability*). Makin besar *hazard* makin besar risiko yang mungkin timbul, demikian pula makin rawan suatu

masing-masing. Informasi berhubungan dengan cuaca menjadi penting dicermati sehubungan dengan pemahaman dan antisipasi kondisi alam secara teoritis dan logis. Sosialisasi tentang bahaya bencana diharapkan mampu menggerakkan masyarakat agar turut andil dalam mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karenanya, cara-cara penyelamatan diri dan evakuasi korban juga perlu dikuasai. Pengenalan terhadap situasi bencana menjadi sangat penting, karena akan sangat membedakan perlakuan dan sikap terhadap bencana dibandingkan jika tidak tahu sama sekali. Dalam situasi bencana, perbedaan ini akan tampak sangat kontras berupa banyak atau sedikitnya korban jiwa dan harta yang terbuang percuma (Sundens 2002).

Tabel 1. Data Usia Anak

No	Usia Anak	f	%
1	9 tahun	6	14.3
2	10 tahun	20	47.6
3	11 tahun	16	38.1
		42	100.0

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa usia anak 10 tahun sejumlah 20 anak (47.6%).

Tabel 2. Kelas Anak

No	Kelas Anak	f	%
1	4 SD	20	47.6
2	5 SD	22	52.4
		42	100.0

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa anak kelas 5 SD sejumlah 22 anak (52.4%).

kelompok masyarakat kena *hazard* makin besar pula risiko yang mungkin diderita.

Kerawanan merupakan kerentanan dari penduduk serta lingkungan terhadap suatu kejadian. Kerugian yang diakibatkan oleh kejadian disebut dampak (*impact*). Masyarakat perlu mulai mengenali dan memahami potensi bencana di wilayahnya

Tabel 3. Jenis Kelamin Anak

No	Jenis Kelamin Anak	f	%
1	Laki-laki	25	59.5
2	Perempuan	17	40.5
		42	100.0

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa anak berjenis kelamin perempuan sejumlah 17 anak (40.5%).

Tabel 4. Pengetahuan Anak Sebelum Edukasi

No	Pengetahuan Sebelum	f	%
1	Kurang	27	64.3
2	Cukup	10	23.8
3	Baik	5	11.9
		42	100.0

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sebelum edukasi siaga bencana kurang sejumlah 27 anak (64.3%).

Tabel 5. Pengetahuan Anak Sesudah Edukasi

No	Pengetahuan Sesudah	f	%
1	Kurang	3	7.2
2	Cukup	8	19.0
3	Baik	31	73.8
		42	100.0

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sesudah edukasi siaga bencana baik sejumlah 31 anak (73.8%).



Gambar 1. Pre Test



Gambar 2. Post Test

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 1 Besole Tulungagung dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana masih rendah karena di tempat tersebut belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan bencana. Terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi siaga bencana melalui video kartun animasi.

Saran

Pihak SD Negeri 1 Besole hendaknya berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung untuk dapat dilakukan atau dibentuk SD siaga bencana dan secara rutin diberikan

penyuluhan atau pendidikan kesehatan terkait kesiapsiagaan bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM STIKES Karya Husada Kediri, Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKES Karya Husada Kediri yang telah memberikan dukungan dana pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada SD Negeri 1 Besole dan Puskesmas Besole sehingga kegiatan tersebut bisa terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aryono D P, 2011. The Silent Disaster Bencana Dan Korban Massal, CV Sagung Seto Jakarta.
- [2]. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2009. Analisa Data Bencana, Jakarta Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2009.
- [3]. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2009. Analisa Data Bencana, Jakarta.
- [4]. Elok Mariani dkk 2008, Pembelajaran IPS Bermuatan Mitigasi Bencana, Penelitian Hibah DIKTI
- [5]. Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia, Kerangka Kerja Sekolah Siaga Bencana.
- [6]. Latif, Ran Pengembangan Model Mitigasi Bencana melalui Pengaturan Penggunaan Lahan dan Kaitannya terhadap tata Ruang, 2006
- [7]. MPBI Unesco, Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Nias, 2007.
- [8]. Sundenes Knut Ole & Bilnbaum Marvin L. 2002. Health Disaster Management Guidelines For Evaluation and Research in the Utstein Style. United Nations Department of Humanitarian Affairs. WHO

- [9]. Sudigdo, Metodologi Penelitian Kesehatan, EGC, Jakarta, 2010 UU RI No 24 Tahun 2007, Tentang Penanggulangan Bencana
- [10]. Dye, M. W. G., Green, C. S. & Bavelier, D. (2010). The Attention Skills in Action Video Game Players, *Neuropsychologia*. 47(8-9): 1780-1789.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2009.02.002>
- [11]. Oldknow, A., Taylor, R. & Tetlow, L. (2005). Teaching mathematics with ICT. London: Continuum.
- [12]. Shaw, R., Shiwaku, K., Kobayashi, H., and Kobayashi, M. (2004). Linking experience, education, perception and earthquake preparedness, *Disaster Prev. Manage.*, 13, 39–49
- [13]. Supriyono, Primus, (2014), Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi, Yogyakarta, C.V ANDI OFFSE.
- [14]. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, (2007), Penanggulangan Bencana, Presiden Republik Indonesia.
- [15]. Winarni, E. W., & Purwandari, E. P. (2018). Disaster Risk Reduction for Earthquake Using Mobile Learning Application to Improve the Students Understanding in Elementary School. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 9(2), 205-214
- [16]. Winarni, Endang, W, dkk, (2010), Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Kesiapsiagaan Bencana terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep, kesadaran terhadap Bencana dan Motivasi Belajar Siswa SDdi Bengkulu. Lembaga Penelitian UNIB, Laporan Penelitian Hibah Bersaing PP2M, Tahun kedua.
- [17]. Yudistira, Cecep, (2013), Pelatihan Mitigasi Bencana dan Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai Upaya Mengurangi Risiko Bencana, Semarang, Universitas Negeri Semarang.